

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa ketiga siswa (siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah) mampu memahami soal – soal pada TPM I dan TPM II. Namun hanya siswa berkemampuan tinggi, dan sedang yang mampu menyelesaikan soal-soal yang diajukan dengan benar. Dalam hal ini siswa berkemampuan tinggi, dan sedang memenuhi indikator tindakan, proses, obyek, dan skema berdasarkan teori APOS. Sedangkan siswa berkemampuan rendah tidak mampu menyelesaikan soal sehingga hanya memenuhi indikator tindakan dan proses berdasarkan teori APOS.

Temuan dalam penelitian ini yaitu siswa berkemampuan tinggi, dan sedang mampu menyelesaikan soal-soal tersebut dengan benar, sedangkan siswa berkemampuan rendah belum mampu menyelesaikan soal dengan tepat. Sehingga temuan tersebut memberi kontribusi dalam Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Teori APOS Bagi Siswa SMP.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Untuk guru, hendaknya lebih memperhatikan peserta didik berkemampuan rendah. Dalam hal ini, guru harus mampu meningkatkan pemahaman konsep

siswa dalam membiasakan siswa untuk mengajukan soal-soal yang mengacu pada indikator pemahaman konsep berdasarkan teori APOS.

2. Untuk siswa, hendaknya berlatih menguasai konsep-konsep dan rumus, serta langkah-langkah dalam menyelesaikan soal-soal pembelajaran.
3. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai pemahaman konsep, hendaknya mengembangkan indikator pemahaman konsep sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, guna memperoleh informasi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daswa. (2013). Penerapan Model Sinektik Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa Madrasah Tsanawijaya. *Tesis Mathematics Bandung :Repository UPI* .
- Depdiknas. (2003). *Tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dubinsky. (2014). *APOS Theory: A Framework for Research and Curriculum Development in Mathematics Education*. New York: Springer Science+Business.
- Effendi. (2017, Juni 22). *homepage/UMUM/PENERTIAN KONSEP SECARA UMUM DAN MENURUT PARA AHLI LENGKAP*. Retrieved Oktober 25, 2019, from Pengertian Konsep Secara Umum Dan Menurut Para Ahli Lengkap: [Http://www.sumberpengertian.id](http://www.sumberpengertian.id)
- Fitriana. (2013) Analisis Pemahaman Siswa Mengenai Konsep Limit Fungsi Berdasarkan Teori APOS Ditinjau dari Gaya Kognitif (Field Dependent dan Field Independent) di Kelas XI IPA 2 MAN Rejotangan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi ONLINE. Tulungagung : Program Studi Matematika Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Tulungagung*.
- Gusnawati. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosiomnal dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa dalam SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Journal Of Mathematics Education, Vol 3 01, Juli 2018*.
- Kamariah. (2013). Pemahaman Konseptual Matematika Siswa Pada Materi Kubus Di kelas IX SMPS Bumi Khatulistiwa. *Pontianak FKIP Untan , 2-3*.
- Kemendikbud,T. (2013). *Materi Pelatihan Kurikulum 2013*. Jajakarta: Kemendikbud.
- Lestari. (2014). Penerapan Model Pembelajaran M-APOS Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Kalkulus II. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* .
- Minggii. (2010). *Profil Intuisi Mahasiswa Dalam Memahami Konsep Limit Fungsi Berdasarkan Perbedaan Jender*. Surabaya: PPS Unesa.
- Mulyono. (2011). Teori Apos Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Of Mathematics And Mathematics Education* .

- Nurdin, L. (2012). *Analisis Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori APOS (Action, Process, Object, and Schema)*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Roslina. (2018). peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis melalui desain model pembelajaran jaring laba-laba berbasis discovery learning. *Jurnal Hadhariyah Volume 4* .
- Rusefendi, E. (2006). *Pengantar untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika*. Bandung: CBSA. Tarsinto.
- Sadiman, d. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sagala. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sholikhakh, R. A. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Beracuan Konstruktifisme dalam Kemasan CD Interaktif Kelas VIII MATERI GEOMETRI. *Unnes Journal Of Mathematics* .
- Suhito. (2012, Oktober). *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together terhadap Kemampuan pemahaman Konsep*. Retrieved Oktober Jumat, 2019, from [Http//jurnal unnes d/sju/ndex.php/ujme](http://jurnal.unnes.d/sju/ndex.php/ujme): <http://www.geogle.com>
- Suratman, D. (2010). pemahaman konseptual matematis siswa pada materi kubus di kelas ix SMPS. khatulistiwa. *Jurnal Pendidikan Matematika* , 15.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Turmudi. (2008). *Landasan Filsafat Dan Teori Pembeljarn Matematika*. Jakarta: PT. Leunseur Cita Nusa.
- Uno. (2012). *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.